

SOSIALISASI PENGGUNAAN INTERNET YANG SEHAT DAN AMAN UNTUK PKK RT 19/RW04 JANTURAN YOGYAKARTA

Dwi Setyowati¹

¹Jurusan Sistem Komputer, Fakultas Sains Terapan, IST AKPRIND Yogyakarta
Email: dwisetowati@akprind.ac.id

ABSTRACT

The internet is indeed a very broad presenter of information. Technological sophistication is not always positive but can also have a negative impact. Therefore, as parents, we must be vigilant and play an active role in overseeing the internet activity of family members.

The aim of this socialization is the education process by providing sufficient understanding of the wise use of the internet so as to maximize the positive impacts of the internet and minimize the negative impacts of surfing, so as to create an intelligent and productive society. In this socialization the steps to support the creation of a healthy internet and how to use social media wisely are presented

In accessing the internet will certainly add insight to everyone. But it must also be realized, that the misuse of information technology can place a person in danger or threaten the integrity of the community.

Keywords: Internet is healthy and safe

ABSTRAK

Internet memang merupakan penyaji informasi yang sangat luas. Kecanggihan teknologi memang tidak melulu bernilai positif tetapi bisa juga berdampak buruk. Oleh karena itu sebagai orang tua kita harus waspada dan berperan aktif dalam mengawasi aktivitas berinternet anggota keluarga.

Tujuan sosialisasi ini adalah proses edukasi dengan memberikan pemahaman yang cukup mengenai penggunaan internet secara bijak sehingga dapat memaksimalkan dampak positif internet dan meminimalkan dampak negatif dari berinternet, sehingga tercipta masyarakat cerdas dan produktif. Dalam Sosialisasi ini disampaikan Langkah –langkah untuk mendukung supaya tercipta internet sehat dan bagaimana cara menggunakan media sosial secara bijak

Dalam mengakses internet tentunya akan menambah wawasan setiap orang. Namun harus disadari juga, bahwa penyalahgunaan teknologi informasi dapat menempatkan seseorang dalam bahaya atau mengancam integritas diri dari masyarakat.

Kata kunci : Internet sehat dan aman

I. PENDAHULUAN

Kehadiran internet sebagai hasil kecanggihan teknologi yang kini kian menjadi kebutuhan. Internet bisa dimanfaatkan setiap waktu. Dimana saja, oleh siapa saja dan dapat digunakan untuk menunjang beragam aktivitas.

Menurut kementerian Kominfo, tahun 2011 Indonesia menempati posisi ke-3 sebagai pengguna internet terbanyak di dunia. Yaitu 55 juta orang setelah Amerika Serikat dan India. Namun sayangnya, masih banyak pengguna internet yang belum optimal.

Internet merupakan sebuah jaringan komunikasi dan informasi global. Disini ada banyak manfaat dengan leluasa bisa kita dapatkan baik data / informasi untuk membantu tugas sekolah atau pekerjaan, membaca berita nasional maupun manca negara, mencari lowongan pekerjaan ataupun beasiswa, bahkan termasuk sumber berbagai ilmu. Tentu saja tidak seluruh isi di Internet dapat bermanfaat, jika kita tak pandai-pandai dalam menggunakan Internet. Karena sifatnya yang cenderung bebas tanpa kontrol pihak manapun, maka ada saja materi atau isi yang bersifat negatif di Internet ataupun yang dikirim/terkirim melalui Internet. Sebutlah semisal pornografi, perjudian, sadisme dan rasialisme. Belum lagi dengan aneka macam program jahat (virus, worm, trojan horse, spyware, adware) yang dapat mencuri bahkan merusak data di komputer, serangan e-mail sampah (spam), penipuan, pelanggaran privasi hingga pelecehan seksual.

Internet memang merupakan penyaji informasi yang sangat luas. Namun tidak berarti semua informasi yang disajikan benar dan bermanfaat. Demikianlah, kecanggihan teknologi memang tidak melulu bernilai positif. Tetapi bisa juga berdampak buruk. Oleh karena itu sebagai orang tua kita harus waspada dan berperan aktif dalam mengawasi aktivitas berinternet anggota keluarga. Utamanya tentu saja anak dan remaja kita yang saat ini memang sudah akrab dengan aktivitas di dunia maya. Selain memanfaatkan internet untuk menunjang kegiatan belajarnya, mereka juga kebanyakan pengguna sosial media seperti facebook dan twitter.

Idealnya orang tua lah yang memperkenalkan internet kepada anak. Menerangkan sisi baik dan buruknya sesuai usia anak. Begitu pula dalam berinteraksi di dunia maya. Sopan santun dan etika di dunia nyata harus tetap diberlakukan dalam dunia maya. Jangan sampai terprovokasi untuk saling membuli dan menghindari menulis status atau komentar yang menyangkut sara atau bernada rasis.

Orang tua juga harus mengingatkan anak untuk tidak memberikan informasi atau data pribadi secara mendetail. Hindari mencantumkan nomor ponsel dan data pribadi orang

tua. Ingatkan juga agar anak tidak sembarangan mengunggah foto atau video pribadi maupun orang lain yang melanggar etika atau norma kesusilaan.

Sebagai orang tua kita juga harus tanggap melihat perubahan perilaku anak dan remaja yang ditimbulkan akibat penyalahgunaan internet. Jangan sampai kita terlambat mengetahui bila misalnya mereka menjadi korban atau pelaku bullying, kecanduan game on line atau menyimpan video yang tidak layak dikonsumsi oleh anak dan remaja.

Meski berbeda dengan media informasi lainnya, internet memiliki aturan “baku” yang efektif untuk meminimalisir perilaku negatif. Sebagai sebuah media informasi, internet tidaklah lebih dari sebuah sarana, layaknya sebuah jalan raya besar. Dimana di dalam jalan raya tersebut tersebar atau tersedia jutaan informasi dari berbagai penjuru dunia. Bila kita tidak pintar memilih dan memilih informasi, bukan tidak mungkin kita, keluarga khususnya anak-anak akan terjerumus ke perbuatan yang melanggar aturan.

Pengaruh konten negatif di internet berupa pornografi, perjudian, penipuan, pelecehan, pencemaran nama baik, cyberbullying, dan kejahatan dunia maya menjadi alasan mengapa diperlukannya sosialisasi dan pengenalan mengenai bagaimana perlunya memperkenalkan penggunaan internet yang baik dan sesuai sehingga dapat mengatasi bahaya yang mengancam dari konten-konten negatif yang ada. Kemkominfo sendiri berusaha mengubah citra internet menjadi sepenuhnya positif.

Di zaman digital ini, media sosial seakan menjadi bagian hidup yang tak terlepas dari dirikita. Media sosial seakan bertransformasi dari kebutuhan tersier menjadi pokok. Kapan dan kemana pun kita pergi, dengan mudahnya kita akan menjumpai orang-orang sedang mengakses media sosial, baik berupa : Facebook, Twitter, LinkedIn, Instagram, dan beberapa media sosial lainnya.

Kebiasaan tersebut terjadi karena ditunjang dengan perangkat komunikasi yang semakin hari makin berkembang. Dahulu, orang sudah merasa cukup dengan ponsel berkamera serta dilengkapi dengan pemutar musik. Tapi saat ini, hal itu belumlah cukup. Saat ini ponsel harus bisa mengakses internet dan media sosial dan beberapa aplikasi canggih lainnya. Perkembangan media sosial ini bermula dari adanya laman yang membuka percakapan antar dua orang yang tempat tinggalnya berjauhan. Dulu ada jejaring social Friendster, kemudian ada Tagged, MySpace, dll, sampai akhirnya pada era Facebook. Media sosial Facebook ini tidak hanya menghubungkan dua orang untuk bercakap-cakap tapi juga dapat bertukar berita, foto, informasi dan data.

Selebihnya, media sosial Facebook tersebut tidak hanya menghubungkan dua orang saja, melainkan juga dapat menjangkau teman-teman terdekatnya, keluarganya, dan

semua orang yang berteman dengan si pengguna Facebook tersebut. fenomena Facebook inilah yang membawa orang-orang untuk berkreasi menciptakan media sosial yang baru. akhirnya, muncullah Twitter, Instagram, dlsb.

Pada awalnya, media sosial cenderung dimanfaatkan oleh masyarakat umum hanya sebatas untuk menyambung silaturahmi antar teman, keluarga yang sudah terpisah baik karena sekolah, bekerja di luar kota, atau karena menikah yang kemudian berpindah rumah. namun, seiring dengan berkembangnya fasilitas serta semakin banyaknya pengguna dari media sosial tersebut, masyarakat di dalam memanfaatkannya pun juga semakin beragam. Dari kalangan politisi, mediasosial digunakan sebagai sarana untuk mencari aspirasi dari masyarakat. Para pebisnis, memanfaatkannya sebagai sarana untuk menawarkan berbagai barang dagangannya. lain lagi dengan para penulis, mereka memanfaatkannya sebagai sarana untuk menyalurkan gagasan mereka kepada publik dan bahkan ada juga yang memanfaatkan media sosial sebagai sarana untuk melakukan tindak kejahatan. Seperti pelecehan, caci makian, penipuan dan penculikan.

II. Tujuan sosialisasi penggunaan internet sehat dan aman

Adalah merupakan suatu proses edukasi dengan memberikan pemahaman yang cukup mengenai penggunaan internet secara bijak sehingga memaksimalkan dampak positif internet dan meminimalkan dampak negatif dari berinternet, sehingga tercipta masyarakat cerdas dan produktif. Agar penggunaan internet secara berhati-hati, mengakses informasi yang baik-baik dan tidak mengakses hal-hal yang berbau negatif. berhati-hati dalam menggunakan internet adalah wajib

III. METODE

Prosedur pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat bagi dosen di IST AKPRIND dikelola oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM). Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan kali ini masuk pada semester genap tahun 2017/2018. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini meliputi tahapan persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan. Penjelasan masing-masing tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Persiapan, adalah kegiatan pengurusan surat-menyurat, ke RT 19 RW04 Janturan Yogyakarta serta menawarkan beberapa kegiatan yang berhubungan Sosialisasi Penggunaan Internet yang Sehat dan Aman untuk PKK RT 19/RW04 Janturan Yogyakarta

- b. Jadwal pelaksanaan Sosialisasi Penggunaan Internet yang Sehat dan Aman untuk ibu-ibu PKK RT 19/RW04 Janturan Yogyakarta di rumah bapak ketua RT 19 pada tanggal 14 Desember 2019, dimulai jam 16.00 WIB sampai jam 17.30 WIB.
- c. Melaporkan pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ke LPPM IST AKPRIND Yogyakarta serta menyusun naskah publikasi hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.
- d. Dokumentasi pelaksanaan pada pertemuan kegiatan arisan ibu-ibu RT 19 RW 04 janturan dalam gambar 1 dan gambar 2



Gambar 1. Penyampaian materi



Gambar 2. Anggota PKK RT 19

IV. PEMBAHASAN

1. Internet Sehat

Internet Sehat merupakan program yang berangkat dari kepedulian komunitas TI terhadap citra Internet di mata masyarakat. Dimana di dalamnya tidak terkandung nilai-nilai citra negatif yang mengandung dampak buruk bagi orang yang mengkonsumsinya, melainkan memberikan manfaat yang dapat berarti dalam sebuah kehidupan baik dalam masyarakat ataupun pribadi. yaitu

- a. Internet Sehat adalah aktifitas manusia yang sedang melakukan kegiatan online baik browsing, Chating, Social media, upload dan download secara tertib, baik dan beretika sesuai norma-norma dan aturan yang berlaku di masyarakat.
- b. Internet Sehat adalah cara berperilaku yang beretika saat mengakses suatu informasi dari internet, selain itu juga Pengguna Internet yang sehat tidak melakukan aktifitas internet yang melanggar hukum seperti Pelanggaran Hak Cipta (Illegal), Hacking Dan Mengakses Konten Ilegal (Situs Dewasa)
- c. Internet Sehat adalah Internet yang di gunakan untuk tidak mengakses konten-konten negatif seperti halnya situs porno, sehingga orang tua saat ini harus lebih teliti soal anaknya yang sudah mengenal Internet
- d. Internet Sehat adalah adalah aktifitas Internet yang di sesuaikan dengan kebutuhan pengguna internet secara kriteria Umur, Profesi dan Keyakinan Yang bertujuan adanya Konten yang pas dan tidak melanggar dengan aturan hukum Cyber yang berlaku.

2. Langkah –langkah untuk mendukung supaya tercipta internet sehat

Dengan pemahaman yang cukup tentang Internet serta didukung kedewasaan kita dalam memilih maupun memilah hal yang baik dan buruk, maka kita akan memaksimalkan dampak positif Internet serta sekaligus meminimalkan dampak negatifnya. Pastinya, semua pihak memiliki andil dalam membantu, menyediakan atau menyelenggarakan Internet yang aman dan nyaman bagi anak, remaja atau siswa didik :

- a. Peran Orang tua dalam mendampingi anaknya ketika mereka bereksplorasi dengan Internet di rumah
- b. Penggunaan Internet dengan baik dan benar saat di sekolah guru harus selalu membimbing siswa didiknya
- c. Komunitas, termasuk pengelola warung Internet (warnet), pelaksana program ekstra-kurikuler, lembaga pelatihan dan sebagainya harus bahu-membahu dalam mengedukasi masyarakat tentang berinternet yang sehat.

d. Anak, remaja maupun siswa didik diharapkan dapat belajar bertanggung-jawab atas perilaku mereka sendiri, termasuk ketika menggunakan Internet, tentunya dengan bimbingan dan arahan dari orang-tua, guru dan komunitas.

3. Cara menggunakan media sosial secara bijak

a. Tidak membagikan Informasi Pribadi

Di era serba mudah ini, orang-orang bisa mendapatkan informasi mengenai seseorang dengan cepat. Sebenarnya tidak masalah jika informasi tersebut tidak digunakan untuk hal-hal yang merugikan. Namun, dengan banyaknya kasus kriminal saat ini, kamu perlu berhati-hati. Apalagi jika membagikannya di media sosial, yang melihat tidak satu atau dua orang, tapi bisa ribuan hingga jutaan. Kita tidak pernah tahu informasi mana yang bisa menjadi sumber masalah dan dimanfaatkan orang untuk hal-hal yang tidak baik. Jadi, sebisa mungkin hindari membagikan informasi mengenai kehidupan pribadi, seperti alamat rumah, kantor, atau detail dan jadwal kehidupan sehari-hari. Minimalkan kemungkinan kejahatan yang terjadi dengan membatasi informasi pribadi yang kamu bagi.

b. Pilih-Pilih Teman

Bagi anak milenial punya banyak pengikut mungkin sesuatu yang membanggakan, tapi memiliki banyak teman di media sosial tidak selalu bermanfaat. Akan lebih baik kamu mulai menyaring teman di media sosial dan pastikan kamu berteman dengan orang yang memang dikenal. Hal ini bertujuan untuk mengurangi informasi pribadi yang tersebar secara luas demi menghindari kejahatan atau tindakan yang merugikan.

c. Hindari Akun-Akun Negatif

banyak informasi yang dibagikan di media sosial? Terlebih lagi, tidak semua informasi tersebut baik dan berguna. Berbagai informasi negatif bertebaran di dunia maya hingga meresahkan dirimu sendiri. Kamu terpapar oleh banyak konten-konten negatif dengan kalimat yang sarat kebencian dan provokatif. Nah, jika menemukan akun atau postingan seperti itu, lebih baik hindari dan jangan berlama-lama membacanya. Jika perlu, laporkan dan blokir. Jangan ikut terjebak dengan berkomentar, kamu hanya akan membuat waktu dan tenagamu terbuang percuma.

d. Periksa Kembali Sebelum Membagikan Konten

Media sosial tidak akan lengkap tanpa adanya gambar atau video yang dibagikan. Namun, dengan banyaknya berita palsu yang berkeliaran, lebih baik pastikan kebenaran berita sebelum kamu unggah. Tidak hanya untuk berita sehari-hari, pastikan juga kamu menahan diri mengomentari kehidupan orang lain. Jangan bagikan konten atau berkomentar yang membuatmu akan terjebak dalam masalah. Seperti

mengomentari bentuk tubuh orang lain secara negatif (body shaming) meski hanya untuk bahan bercandaan. Sekalipun terlihat sederhana, melakukan body shaming kini sudah diatur dalam perundang-undangan. Jadi, jika kita tidak yakin dan hanya ingin ikut mengomentari, lebih baik tahan diri. Untuk menjadi pengguna media sosial yang bijak, kamu tidak boleh mudah tergoda mengomentari sesuatu yang tidak diketahui kebenarannya.

e. Gunakan untuk Pengembangan Diri

Di antara banyaknya kemungkinan negatif, media sosial juga menawarkan hal positif. Salah satunya, sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan diri. Gunakan media sosial untuk bergabung dalam komunitas, mencari informasi workshop, dan menjadi tempat berdiskusi mengenai hal-hal yang kamu sukai. Jadikan media sosial sebagai media untuk bertemu dan belajar dari orang-orang hebat lainnya. Jika menyibukkan diri dengan yang baik, kamu pasti tidak punya waktu untuk hal-hal yang negatif.

f. Jadikan Sarana *Personal Branding*

Saat ini, media sosial juga menjadi salah satu faktor penentu seseorang bisa diterima bekerja atau tidak. Mendengar ini, kamu pasti tidak mau sembarang posting, bukan? Agar postinganmu lebih terarah, kamu bisa membangun *personal branding* dengan memanfaatkan canggihnya media sosial saat ini. Dengan *personal branding* yang baik, tidak hanya mendapat nilai positif dari pencari karyawan, tapi juga membuka peluang untuk sumber penghasilan lain. Kamu mungkin bisa terkenal dan memanfaatkan kesadaran publik terhadap dirimu untuk mengenalkan karya atau produk yang kamu usahakan. Bisa juga kamu menjadi *endorsement* atau *influencer*. Kesempatan berkarier dan berkarya akan terbuka lebih lebar.

V. KESIMPULAN

1. Internet adalah media sumber pengetahuan yang tidak ternilai dan menyediakan kekayaan informasi untuk mendukung kegiatan setiap orang. Sebagai perangkat fasilitator yang efektif dan efisien, internet adalah fasilitas wajib untuk peningkatan kualitas seseorang. Seseorang yang telah memiliki kebijakan akses internet tentunya akan menambah wawasan orang tersebut. Namun harus disadari juga, bahwa penyalahgunaan teknologi informasi dapat menempatkan seseorang dalam bahaya atau mengancam integritas diri dari masyarakat. Jadi tergantung bagaimana acuan pemanfaatan internet bagi tiap-tiap orang.

2. Kemajuan dalam bidang internet harus kita imbangi dengan perilaku yang baik. demi mencapai masa depan anak cucu kita dengan Internet Sehat yang Terkendali. Dengan situs-situs yang bersaing dalam bidang pengetahuan untuk menunjang pendidikan dan kebudayaan, sehingga menambah wawasan dan melahirkan generasi cerdas yang berkesinambungan Mari kita dukung bersama penggunaan internet sehat, agar kehidupan kita dimasa kemajuan iptek ini dapat tertata dengan baik. Kita bersama menggunakan internet sehat dengan mudah dan menyenangkan. Dan agar anak cucu kita dapat terjaga moral dan perilakunya, sehingga identitas bangsa Indonesia sebagai bangsa yang ramah dan berahlak tetap terjaga.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul K. 2014. Pengenalan Sistem Informasi.Edisi Revisi. Yogyakarta: Andi

Andi Purnomo. 2007. Teknologi Informasi dan Komunikasi.Solo : Yudhistira

Internet Sehat dan Aman Untuk Keluarga,

<https://www.dakwatuna.com/2013/06/29/35959/internet-sehat-dan-aman-untuk-keluarga/#axzz6Zah6ljll>

Jogiyanto HM,1990, Pengenalan Komputer, andi offset yogyakarta.

Kemkominfo Beri Bimbingan Sosialisasi Internet Sehat dan Aman,

https://kominfo.go.id/index.php/content/detail/4230/Kemkominfo+Beri+Bimbingan+Sosialisasi+Internet+Sehat+dan+Aman/0/berita_satker

TIPS INTERNET SEHAT DAN AMAN UNTUK REMAJA, <https://banjarkab.go.id/tips-internet-sehat-dan-aman-untuk-remaja/>